

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Musik liturgi dapat dimengerti sebagai musik yang terikat pada liturgi, artinya musik yang isinya dan bentuknya ditentukan oleh bentuk dan urutan liturgi. Musik liturgi mencakup musik vokal dan musik instrumen. *Sacrosanctum Concilium* menyatakan bahwa musik liturgi merupakan bagian dari liturgi yang penting dan integral. Disebut penting karena musik liturgi memainkan peranan tertentu dalam liturgi, yakni martabat dan sekaligus tuntutan. Melalui nyanyian, ibadat dijalankan menjadi tobat, syukur dan renungan. Karena itu, pilihan nyanyian ibadat harus dipertanggungjawabkan. Disebut integral karena liturgi selalu bersifat perayaan dan menjadi perayaan dengan hadirnya musik serta nyanyian. Unsur kesenian musikal dapat masuk ke dalam liturgi dengan memperhatikan tujuannya.

Umat di Paroki Sta. Familia Sikumana menyadari pentingnya musik liturgi sebagai bagian integral dari liturgi itu sendiri, khususnya dalam perayaan Ekaristi. Tiga dimensi penting dari musik liturgi, yakni dimensi liturgis, dimensi kristologis dan dimensi eklesiologis dipahami secara baik oleh umat Paroki Sta. Familia Sikumana. Meskipun secara teoritis mereka memahami bahwa musik liturgi tidak sekedar bertujuan untuk memberi hiburan, namun kecenderungan untuk menikmatinya sebagai hiburan itu sangatlah kuat. Hal ini menjadi jelas karena umat menerima penggunaan musik profan populer yang sebenarnya ditolak pemakaiannya dalam setiap perayaan Ekaristi.

Nyanyian homofoni dan nyanyian gregorian menjadi jenis nyanyian yang mempunyai pengaruh besar bagi umat Paroki Sta. Familia Sikumana dalam menghayati Ekaristi secara lebih baik. Kedua jenis nyanyian ini diakui dapat mengarahkan umat untuk menghayati Ekaristi yang dirayakan; lebih mengarahkan hati dan pikiran kepada Tuhan karena dalam suasana doa. Meskipun demikian, yang terpenting bagi penghayatan umat bukan terletak pada persoalan jenis nyanyian apa yang dibawakan, melainkan terletak pada kesesuaian jenis nyanyian dengan tema perayaan Ekaristi yang dirayakan. Kesesuaian yang dimaksud berkaitan dengan ajaran iman Gereja, baik secara biblis maupun secara teologis. Sedangkan dari segi alat musik yang dimainkan, alat musik organ adalah jenis alat musik yang paling bermanfaat bagi umat dalam usaha untuk menghayati perayaan Ekaristi yang secara lebih mendalam. Meskipun jenis alat musik lain pernah digunakan dalam perayaan Ekaristi di Paroki Sta. Familia Sikumana, namun umat merasa lebih menghayati perayaan Ekaristi ketika nyanyian-nyanyian diiringi oleh alat musik organ.

Yang jelas bahwa musik liturgi memungkinkan doa-doa umat diekspresikan sedemikian rupa sehingga kata dan teksnya tetap menjadi elemen penting, namun memperoleh kesungguhannya dengan cara diucapkan secara ritmis dan merdu. Musik liturgi memang tidak menggantikan doa-doa yang ada dalam perayaan Ekaristi, tapi bisa membantu umat untuk dapat berdoa dengan baik, dengan mengiringi perayaan Ekaristi. Karena itu, musik liturgi menjadi penting dalam perayaan Ekaristi.

5.2 Usul-Saran

Berdasarkan penjelasan dalam skripsi ini, maka semestinya umat menyadari bahwa musik liturgi merupakan bagian integral dan tak bisa dipisahkan dalam perayaan liturgi Gereja Katolik, khususnya dalam perayaan Ekaristi. Faktanya, ada umat yang hanya sebatas kagum dan terpesona terhadap aspek musikal yang ditampilkan dalam perayaan Ekaristi, namun tidak mengerti akan makna, nilai, tujuan serta tuntutan liturgis yang diharapkan darinya. Karena itu, umat di Paroki Sta. Familia Sikumana diharapkan mampu memperkaya diri dengan pengetahuan tentang musik liturgi melalui berbagai kegiatan pelatihan. Dengan demikian, penghayatan umat dalam perayaan Ekaristi melalui musik liturgi dapat terjamin pelaksanaannya.

Selain dengan memperkaya diri sendiri, pemahaman dan pengalaman umat akan menjadi lebih diperkaya ketika ada agen pastoral yang menaruh perhatian lebih terhadap perkembangan kehidupan musik liturgi. Persoalan ini menjadi tugas dan tanggung jawab para agen pastoral (khususnya mahasiswa Fakultas Filsafat sebagai calon agen pastoral masa depan) untuk mengajarkan semua hal itu kepada umat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

Diperlukan juga pembinaan dan pendampingan secara khusus dari pihak Gereja (atau komisi yang bersangkutan) bagi para pelayan musik liturgi, baik di tingkat paroki maupun di tingkat keuskupan, agar tidak hanya mempunyai kemampuan musikal saja melainkan juga mampu memenuhi kualifikasi tuntutan liturgis. Demikian halnya dengan

para pengarang nyanyian liturgi agar karya yang mereka hasilkan tidak bertentangan dengan ajaran iman Gereja, baik secara biblis maupun secara teologis.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian, kiranya tulisan ini dapat menjadi sumber informasi ilmiah mengenai musik liturgi. Kiranya tulisan ini mampu melengkapi pemahaman umat mengenai musik liturgi, sehingga usaha untuk menghayati perayaan Ekaristi melalui musik liturgi dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Lembaga Alkitab Indonesia bekerja sama dengan Lembaga Biblika Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI dan LBI, 2015.

DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Sacrosanctum Concilium, Konstitusi Tentang Liturgi Suci*, (21 November 1964), dalam R. Hardawiryana, SJ, *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

Lercaro, Giacomo, *Musicam Sacram*, dalam KWI Komisi Liturgi (Penyunting), *Instruksi Tentang Musik Di Dalam Liturgi*, Jakarta: Obor, 1986.

Institutio Generalis Missalis Romani, editio typica tertia 2000, dalam Komisi Liturgi KWI (Penterjemah), *Pedoman Umum Misale Romawi*, Ende: Nusa Indah, 2013.

BUKU-BUKU

Adam, Adolf, *Foundations of Liturgy: an Introduction to Its History and Practice*, Minnesota: The Liturgical Press, 1992.

Dister, Nico Syukur, *Teologi Sistematis 2*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Djohan, *Psikologi Musik* (cet. III), Yogyakarta: Best Publisher, 2009.

Martasudjita, E., *Ekaristi: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.

_____, *Liturgi, Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.

_____, dan J. Kristanto, *Musik dan Nyanyian Liturgi (Panduan Untuk Memahami dan Memilih Nyanyian Liturgi)*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Metom, Philipus Benitius, *Panduan Pastoral Musik Liturgi*, Yogyakarta: Bajawa Press, 2018.

Miller, Hugh M., *Apresiasi Musik*, Jakarta: Thafa Media, 2017.

Osborn, Kenan B., *Komunitas, Ekaristi, dan Spiritualitas*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.

Prier, Karl-Edmund, *Kamus Musik* (cet. IV), Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2018.

_____, *Konstitusi Liturgi Bab VI tentang Musik Ibadah (Terjemahan dan Komentar)*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1988.

Prier, Karl-Edmund dan Paul Widyawan, *Roda Musik Liturgi*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.

Saragih, Winnardo, *Misi Musik Menyembah atau Menghujat Allah*, Yogyakarta: Andi, 2008.

Suryanugraha, C. H., *Melakukan Liturgi Menyanyikan Misa*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Tim Forum Kajian Ilmiah KASYAF, *Trilogi Musik*, Kediri: Lirboy Press, 2017.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

White, James F., *Pengantar Ibadah Kristen*, dalam Liem Sien Kie (penterj.), Jakarta: Gunung Mulia, 2017.

JURNAL

Natonis, Rolfi Junyanto Is, “Strategi Pengelolaan Pusat Musik Liturgi Yogyakarta”, **Jurnal Tata Kelola Seni**, Vol. 2, No. 2, (Desember 2016), hal. 66-80.

Martasudjita, E. Pranata Dhatu, “Implementasi 50 Tahun Sacrosanctum Concilium Di Gereja Katolik Indonesia”, **Jurnal Orientasi Baru**, Vol. 23, No. 1, (April 2014), hal. 57-78.

Tama, Simon Arief Herdian Putra, “Inkulturasasi Prier Memperkaya Ekspresi Iman Dengan Musik”, **Jurnal Teologi**, Volume 07, No. 01, (Mei 2018), hal. 77-96.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Berikanlah gambaran mengenai perayaan Ekaristi di Paroki Sta. Familia Sikumana dan kehidupan musikal umat?
2. Bagaimana kedudukan seksi musik liturgi di Paroki Sta. Familia Sikumana?
3. Bagaimana keterlibatan semua pihak (imam, umat, paduan suara, pemusik dan pemazmur) dalam perayaan Ekaristi?
4. Ada berapa kelompok paduan suara di paroki Sta. Familia Sikumana?
5. Bagaimana posisi paduan suara dalam perayaan Ekaristi? Apakah koor sering mendominasi atau umat juga turut ambil bagian?
6. Jenis nyanyian apa yang paling sering digunakan di Paroki Sta. Familia Sikumana?
7. Jenis alat musik apa yang biasa digunakan di Paroki Sta. Familia Sikumana?
8. Faktor apa yang mendorong penghayatan terhadap ekaristi melalui nyanyian dan alunan musik?
9. Faktor apa yang menghambat penghayatan terhadap ekaristi melalui nyanyian dan alunan musik?

KUESIONER

A. Liturgi dan Ekaristi

1. Liturgi:

- a. Merupakan perayaan iman umat (Gereja) akan misteri penyelamatan Allah yang terlaksana dalam diri Yesus Kristus.
- b. Merupakan ibadat Gereja yang bersifat resmi.
- c. Merupakan perayaan bersama Kristus yang hadir dalam diri para pelayan.
- d. Menuntut peran serta umat beriman yang hadir.

2. Ekaristi merupakan:

- a. Liturgi Gereja.
- b. Sumber dan Puncak hidup kristiani.
- c. Ibadat Devosional.
- d. Perayaan para imam dan biarawan-biarawati.

3. Perayaan Ekaristi yang dihadiri umat beriman:

- a. Menampilkan Gereja secara nyata.
- b. Merupakan saat perjumpaan antara sesama umat beriman.
- c. Merupakan paskah yang paling asli.
- d. Menuntut peran aktif dari umat beriman.

B. Musik Liturgi dalam Perayaan Ekaristi

1. Musik Liturgi dalam Perayaan Ekaristi:

- a. Merupakan bagian dari liturgi.
- b. Merupakan selingan dalam liturgi, sebagai penghias perayaan Ekaristi.
- c. Bertujuan memuliakan Allah dan menguduskan umat beriman.
- d. Mampu mengungkapkan doa-doa secara lebih ekspresif dan mengena.
- e. Menjadikan perayaan Ekaristi lebih agung dan meriah.

2. Musik Liturgi merupakan bagian integral dari liturgi. Artinya:

- a. Dalam rangka perayaan Ekaristi hari Minggu, Musik Liturgi bersifat wajib.
- b. Musik Liturgi menghantar umat beriman untuk berjumpa dengan Tuhan dan sesama.
- c. Musik Liturgi yang baik adalah suatu pertunjukan yang dibawakan dengan begitu indah sehingga membuat umat terharu dan menangis tersedu-sedu.
- d. Musik Liturgi yang buruk adalah nyanyan yang biasa-biasa saja dan itu-itu saja, meski dibawakan dengan sepenuh hati, gembira dan bersemangat.

3. Musik Liturgi memperjelas misteri Kristus. Artinya:

- a. Isi syair harus sesuai dengan ajaran iman Gereja (Kitab Suci dan Teologi).
- b. Isi syair harus sesuai dengan tema perayaan Ekaristi.
- c. Melodi nyanyian dan musik sesuai dengan minat paduan suara.
- d. Isi syair dan melodinya harus serasi.

4. Musik Liturgi harus memungkinkan adanya partisipasi umat beriman. Artinya:
 - a. Membantu umat beriman dalam memasuki misteri iman yang dirayakan.
 - b. Membuat umat beriman mampu menangkap sabda Tuhan dan karunia sakramen yang dirayakan.
 - c. Mampu memupuk kesatuan hati umat beriman yang mengikuti perayaan Ekaristi.
 - d. Partisipasi ini terwujud dalam diri anggota paduan suara yang bernyanyi dari awal sampai akhir perayaan Ekaristi, tanpa harus melibatkan umat di luar anggota paduan suara.
5. Musik profan populer:
 - a. Dapat digunakan dalam perayaan Ekaristi karena lebih sesuai dengan jiwa manusia modern.
 - b. Dapat digunakan dalam perayaan Ekaristi untuk menciptakan suasana hiburan bagi umat beriman.
 - c. Dapat digunakan dalam perayaan Ekaristi dengan memperhatikan kaidah liturgi yang ada.
 - d. Tidak boleh digunakan dalam perayaan Ekaristi karena dapat mengganggu keterarahan hati dan penghayatan umat beriman.
6. Musik Liturgi sebagai pengiring kegiatan liturgis tertentu nampak dalam nyanyian:
 - a. Pembuka dan Penutup.
 - b. Persembahan dan Komuni.
 - c. Anak Domba Allah.
 - d. Kyrie, Gloria, Sanctus.

DATA INFORMAN WAWANCARA

1. RP. Sebast Wadjang, SVD: Pastor Paroki Sta. Familia Sikumana
2. RD. Yohanes Kiri: Pastor Rekan Paroki Sta. Familia Sikumana
3. Yohanes de Cresano: Ketua DPP Paroki Sta. Familia Sikumana; Pelatih Koor KUB St. Paulus
4. Maxi Saik: Ketua Seksi Liturgi DPP Paroki Sta. Familia Sikumana; Organis dan Pelatih Koor
5. Susana Ayi: Dirigen dan Pelatih Koor Wilayah 1
6. Joni Alomau: Organis dan Pelatih Koor Wilayah 9
7. Albinus Bernardus Legimani: Organis dan Pelatih Koor KUB St. Antonius Padua
8. Rino Iku: Dirigen, Organis dan Pelatih Koor OMK Paroki Sta. Familia Sikumana
9. Theodora Ngindang: Organis dan Pelatih Koor OMK Paroki Sta. Familia Sikumana
10. Rivaldo Atawuwur: Organis OMK Paroki Sta. Familia Sikumana
11. Paulus Mone: Umat Paroki Sta. Familia Sikumana

CURRICULUM VITAE

Nama : Christian Dominicus Juang Sogen

Tempat, Tanggal Lahir : Kupang, 15 Desember 1996

Nama Ayah : Thomas Akaraya Sogen

Nama Ibu : Antonia Nogo Taum

Saudara Kandung : Ulrich Julio Mado Sogen
Mariana Aprilia Ina Abon Sogen

Pendidikan Formal : SDN Naikoten I (2003-2006)
SD GMIT Pariti (2006-2009)
SMPN 2 Kota Kupang (2009-2012)
SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang (2012-2016)

Pendidikan Khusus : Seminari Menengah St. Rafael Oepoi-Kupang (2012-2016)
Seminari Tinggi TOR Lo'o Damian Nela-Atambua (2016-2017)
Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang (2017-sekarang)